

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN
PSIKOSOSIAL LANJUT USIA
DI DUSUN KENTOLAN LOR, GUWOSARI, PAJANGAN, BANTUL**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

SURIYAH

12250044

Pembimbing:

Abidah Muflihati, S.Th.I.,M.Si

NIP 197703172006042001

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2016/2017**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-161/Un.02/DD/PP.00.9/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOSOSIAL
LANJUT USIA DI DUSUN KENTOLAN LOR, GUWOSARI, PAJANGAN, BANTUL

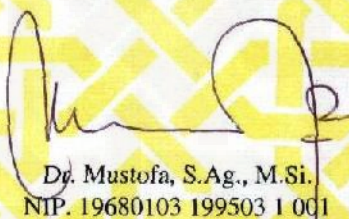
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SURIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12250044
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Januari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

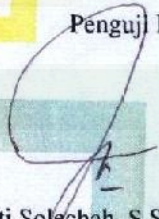
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II


Abidah Muflihah, S.Th.I., M.Si.
NIP. 19770317 200604 2 001

Penguji III


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 25 Januari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN




Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Suriyah
NIM : 12250044
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikososial Lanjut Usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan IKS

Pembimbing

Andayani, SIP. MSW.
NIP 1972101611999032008

Abidah Muflihah, S.Th.I, M.Si
NIP 197703172006042001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suriyah

NIM : 12250044

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikososial Lanjut Usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Yang Meyatakan



Suriyah
NIM. 12250044

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suriyah

NIM : 12250044

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Yang Menyatakan,



Suriyah

NIM. 12250044

PERSEMBAHAN

Skripsi ini pertama saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Waryanto dan Ibu Mujiyati yang selalu mendoakan, memberi nasehat, memotivasi, membimbing saya dan yang mengajarkan saya arti kehidupan dan kasih sayang.

Kedua skripsi ini saya persembahkan untuk kakak saya Arini, Mas Naji dan Qorib yang telah memberikan warna dalam keluarga.

Yang ketiga skripsi ini saya persembahkan kepada teman-teman seperjuangan saya Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2012

Dan yang terakhir skripsi ini saya persembahkan kepada almamater kebanggaan saya yaitu UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". (Q.S al-Ahqof:15)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat beliau.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terkira kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta atas semua kemudahan yang diberikan selama penulis menjalankan pendidikan di kampus.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta atas semua kesempatan untuk penulis selama menjalankan pendidikan di kampus.
3. Ibu Andayani, SIP MSW, selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) atas segala kesempatan dan dorongan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Abidah Muflihah, S.Th.I., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi. Berkat bimbingan beliau penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk waktu, tenaga, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

5. Bapak Drs. Suisyanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Bapak Darmawan selaku Staff Tata Usaha Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pengurusan administrasi selama ini.
8. Bapak dan Simbok yang tak pernah lelah untuk berdo'a dan berjuang demi kebahagiaan dan kesuksesanku, serta kakak-kakak dan keponakan yang selalu mendukungku.
9. Terima kasih untuk teman-teman IKS B yang telah menjadi teman dan penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN Projayan yang telah menemani dan memberi motivasi selama proses melangkah menjalankan skripsi.
11. Teman-teman KDJ Seni, Ijul, Nana, Cund, Kak Ayuk, Kak Myuth, Itroy, Upeng yang telah bersedia menjadi teman keluh kesah saat menjalankan skripsi ini.

12. Teman-teman pondok Sunan Pandanaran komplek 2, khususnya kamar Yasmin, Mbak Widi, Mbak Kiki, Mbak Pohan, Mbak Ersis, Kakak Rifqi, Mbak Mila, Mbak Zakiyah, Risdul, Mbak Pet, Moza, Naim, Mbak Hayyik, Mbak Dani, Maela, dan tak lupa teman dari kamar Khozami Ibtisaamin Ladzidzah dan juga Umi dan Elya yang telah menemani dan selalu mengingatkan penyusunan skripsi ini sehingga selesai sampai saat ini.

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN
PSIKOSOSIAL LANJUT USIA
DI DUSUN KENTOLAN LOR, GUWOSARI, PAJANGAN, BANTUL**

Oleh:
Suriyah
12250044

ABSTRAK

Lanjut usia termasuk dalam kategori masyarakat yang rentan, dimana dalam fase ini terjadi penurunan baik dari segi fisik maupun psikis. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa penurunan kondisi tersebut jika terjadi secara terus-menerus akan mengakibatkan krisis. Akan tetapi, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak sedikit lanjut usia yang sejahtera psikososialnya.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menguji pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikososial lanjut usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul. Jumlah sampel penelitian ini adalah 60 lanjut usia dengan usia di atas 60 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala dukungan sosial yang diadaptasi dari skripsi Sari Hayati dan skala Kesejahteraan Psikososial yang disusun peneliti berdasarkan teori Rowe dan Kahn.

Analisa penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini memperoleh nilai sebesar 63.9% ($R^2 = 0.639$). Artinya, dukungan sosial memberikan pengaruh 63.9% terhadap kesejahteraan psikososial, sedangkan sisanya 36.1% dipengaruhi oleh faktor lain selain dukungan sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikososial lanjut usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kesejahteraan Psikososial, Lanjut Usia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Landasan Teori	9
G. Hipotesis Penelitian	20

H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Definisi Konseptual	22
C. Definisi Operasional.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Validitas dan Reliabilitas.....	34
H. Analisis Data	40
BAB III: KONDISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DUSUN KENTOLANLOR, GUWOSARI, PAJANGAN, BANTUL	
A. Alur Penelitian.....	45
B. Hasil Analisis Deskriptif Responden.....	46
C. Profil Masyarakat Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul	48
BAB IV: HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOSOSIAL LANJUT USIA	
A. Hasil Uji Analisis	
1. Analisis Deskriptif Data Penelitian	56
2. Hasil Uji Asumsi.....	60
3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	63

4. Sumbangan Efektif Aspek Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikososial	65
B. Pembahasan dan Hasil Interpretasi	
1. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikososial.....	67
2. Sumbangan Efektif Aspek Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikososial	70
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Deskriptor Variabel Terikat.....	24
Tabel 2.2	Deskriptor Variabel Bebas.....	25
Tabel 2.3	Sebaran Aitem Skala Kesejahteraan Psikososial Sebelum Uji Coba	30
Tabel 2.4	Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba	32
Tabel 2.5	Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial	35
Tabel 2.6	Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial Pada Saat Penelitian	37
Tabel 2.7	Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Psikososial.....	38
Tabel 2.8	Sebaran Aitem Skala Kesejahteraan Psikososial Pada Saat Penelitian.....	39
Tabel 2.9	Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 3.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 3.2	Karakteristik Berdasarkan Tempat Tinggal	47
Tabel 3.3	Karakteristik Berdasarkan Usia	47
Tabel 3.4	Jarak Pusat Pemerintahan Wilayah.....	48
Tabel 3.5	Sumber Mata Air Dusun Kentolan Lor	50
Tabel 3.6	Tingkat Pendidikan Penduduk Dusun Kentolan Lor	51
Tabel 3.7	Mata Pencaharian Penduduk Dusun Kentolan Lor	52
Tabel 4.1	Perbandingan Data Hipotetik dan Data Empirik	57

Tabel 4.2	Rumus Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	58
Tabel 4.3	Kategori Skor Dukungan Sosial Subjek Penelitian	59
Tabel 4.4	Kategori Kesejahteraan Psikososial Subjek Penelitian.....	60
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikososial.....	63
Tabel 4.6	Persamaan Garis Regresi	64
Tabel 4.7	Sumbangan Efektif Aspek Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikososial	66

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	19
Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan Dusun Kentolan Lor.....	49
Gambar 4.1 Gambaran Linearitas Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikososial	62



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa dekade terakhir ini usia atau angka harapan hidup penduduk Indonesia telah meningkat secara signifikan yaitu 45,7 tahun pada tahun 1970, menjadi 59,8 tahun pada tahun 1990, dan menjadi 70,1 pada tahun 2015.¹ Peningkatan angka harapan hidup di Indonesia menyebabkan peningkatan jumlah dan proporsi kelompok lanjut usia pun meningkat. Saat ini, Indonesia telah masuk sebagai negara yang berstruktur penduduk tua sebagaimana standar badan dunia, dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak yaitu sekitar 7%. Indonesia juga menempati ranking ke empat dengan jumlah 20 juta jiwa penduduk lanjut usia.²

Lanjut usia termasuk dalam kategori masyarakat yang rentan, dimana dalam fase ini terjadi penurunan baik dari segi fisik maupun psikis. Menurut psikologi perkembangan, dari segi fisik lanjut usia mengalami kulit mengendur, rambut beruban, penglihatan dan pendengaran mulai berkurang, mudah lelah, dan gerakan menjadi lamban.³ Sedangkan dari segi psikis, lanjut usia mulai merasa kesepian,

¹ Soemiarti Patmonodewo, *Psikologi Perkembangan Pribadi dari Bayi Sampai Lanjut Usia*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011), hlm. 187.

²Kementrian Sosial Republik Indonesia, <https://www.kemsos.go.id/modules.php.18387>, (diakses pada tanggal 21 Februari 2016).

³Wiji Hidayati dan Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm. 155.

terasing dari lingkungan, ketidakberdayaan, depresi, kurang percaya diri, dan ketergantungan dengan lingkungan sekitar.⁴

Gejala tersebut jika terjadi secara terus menerus akan berakibat keadaan lanjut usia masuk dalam kondisi krisis. Menurut Kartinah dan Agus Sudaryanto, lanjut usia secara psikososial dinyatakan krisis apabila mereka merasa ketergantungan dengan orang lain dalam artian sangat memerlukan pelayanan orang lain dan mengisolasi diri atau menarik diri dari kegiatan kemasyarakatan karena berbagai sebab.⁵

Akan tetapi, fenomena lain di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua lanjut usia mengalami masa-masa yang krisis seperti yang dijelaskan dalam psikologi perkembangan. Seperti halnya di Dusun Kentolan Lor, Kelurahan Guvosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul kondisi lanjut usia sebagian besar sehat, aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan dapat hidup mandiri. Sebagaimana hasil dari wawancara salah satu tokoh masyarakat berinisial "W" yang menuturkan bahwa dari jumlah 114 lanjut usia yang ada di Dusun Kentolan Lor, diperkirakan 80% sehat secara fisik yaitu dengan masih aktifnya lanjut usia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari seperti berdagang, bercocok tanam, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari secara mandiri. Lanjut usia di Dusun Kentolan Lor juga sehat secara psikis dengan hampir

⁴ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm. 15.

⁵ Kartinah dan Agus Sudaryanto, "Masalah Psikososial Pada Lanjut Usia", *Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697*, Vol. I. No. 94 1, Juni 2008, hlm. 94.

tidak adanya lanjut usia yang menarik diri dari lingkungan sosial, dan penyakit-penyakit kejiwaan lain seperti depresi dan stres.⁶

Fenomena tersebut juga diperkuat dari wawancara yang dilaksanakan peneliti terhadap warga yang berinisial “H” salah satu lansia di Dusun Kentolan Lor, beliau menuturkan bahwa saat ini beliau berusia 72 tahun. Dalam kesehariannya “H” termasuk dalam kategori lanjut usia yang aktif dan sehat. Setiap pagi, “H” bercocok tanam di kebun, memasak, dan bersepeda ke pasar. Kemudian, ketika malam, “H” ikut aktif dalam perkumpulan yang diadakan di Dusun Kentolan Lor. Menurut “H”, lingkungan Dusun Kentolan Lor tergolong ramah terhadap lanjut usia. Lanjut usia dipandang sebagai sosok yang bijaksana sehingga masyarakat bersikap *ngajeni*.

Melihat dari wawancara yang telah dilakukan dapat diasumsikan bahwa, dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat berkaitan dengan kondisi kesejahteraan psikososial lanjut usia. Asumsi peneliti ini di dukung oleh teori konvoi sosial, yang menyatakan bahwa lanjut usia cenderung mempertahankan tingkat dukungan sosial yang terdiri dari keluarga dan masyarakat yang dapat diandalkan untuk mendukung dan mempengaruhi kebahagiaan lanjut usia.⁷ Dukungan tersebut bisa jadi berupa hal-hal sederhana seperti merawat dan menjenguk lanjut usia ketika sakit, menghargai dan menghormati dengan

⁶ Wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2016.

⁷ Diane E Papalia dan Ruth Duskin Feldman, *Menyelami Perkembangan Manusia*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 278

menganggap bahwa lanjut usia selalu bertindak arif dan bijaksana, serta memberikan pelayanan sosial yang memadai bagi kesejahteraan psikososial lansia. Menurut Antonucci, dukungan sosial berpengaruh positif terhadap diri lanjut usia, dimana ketika lanjut usia mengalami krisis mereka mampu mengatasi dan pulih dari kejadian tersebut akibat dukungan yang baik. Akan tetapi sebaliknya, jika tidak ada dukungan dari lingkungan sekitarnya maka lanjut usia akan mudah depresi dan mengalami penurunan sistem kekebalan tubuh.⁸

Dukungan sosial bagi lanjut usia sangat diperlukan selama lanjut usia sendiri masih mampu memahami makna dukungan sosial tersebut sebagai penyokong atau penopang kehidupannya. Namun dalam kehidupan lanjut usia seringkali ditemui bahwa tidak semua lanjut usia mampu memahami adanya dukungan sosial dari orang lain, sehingga walaupun ia telah menerima dukungan sosial tetapi masih saja menunjukkan adanya ketidakpuasan, yang ditampilkan dengan cara menggerutu, kecewa, kesal dan sebagainya.⁹

Melihat dari fenomena dan dukungan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut kebenaran asumsi-asumsi tersebut dengan mengambil judul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikososial Lanjut Usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul.”

⁸ John W Santrock, *Life-Span Development*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 255.

⁹ Zainuddin Sri Kuntjoro, Dukungan Sosial Lanjut Usia, <http://www.psychoshare.com/file-625/psikologi-lansia/dukungan-sosial-pada-lansia.html>, diakses pada tanggal 23 Maret 2016.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikososial lanjut usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menguji pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikososial lanjut usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas maka manfaat peneltian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi bagi jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya dalam mata kuliah Lansia dan Disabilitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis untuk khazanah keilmuan kesejahteraan sosial.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Masyarakat Dusun Kentolan Lor, yaitu dapat mengetahui aspek apa yang berpengaruh secara langsung dengan kesejahteraan psikososial

lanjut usia. Sehingga bagi masyarakat yang belum memasuki masa lanjut usia, akan dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sehingga dapat mencapai kesejahteraan psikososial pada masa lanjut usia.

- b. Pemerintah daerah, yaitu dengan mengetahui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah usulan program mengenai kegiatan-kegiatan atau fasilitas yang dapat menunjang tercapainya kesejahteraan psikososial bagi lanjut usia.

E. Tinjauan Pustaka

Dari hasil pencarian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Sri Woroasih pada tahun 1999 dengan judul “Hubungan Stressor Psikososial dan Dukungan Sosial dengan Depresi pada Lanjut Usia”. Skripsi ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis penelitian *cross sectional*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan derajat depresi.¹⁰

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Heryanto Adi Nugroho pada tahun 2007 dengan judul “Perubahan Fungsi Fisik dan Dukungan Keluarga dengan Respon Psikososial pada Lansia di Kelurahan Kembangarum, Semarang”. Jurnal ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis penelitian *cross sectional*. Hasil dari penelitian

¹⁰ Sri Woroasih, “Hubungan Stressor Psikososial dan Dukungan Sosial dengan Depresi pada Lanjut Usia”, *skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 1999).

menunjukkan ini bahwa dukungan keluarga yang tidak efektif menyebabkan respon psikososial yang tidak efektif pula. Dukungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan respon psikososial lanjut usia.¹¹

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Ani Marni dan Rudy Yuniawati pada tahun 2015 dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma, Yogyakarta”. Jurnal ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif analisis data statistik. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri lansia di Panti Wredha Budhi Dharma.¹²

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Meliya Morniwati pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Modernitas di Dalam Keluarga terhadap Penelantaran Lansia di Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta”. Skripsi ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana dalam pengambilan datanya menggunakan metode angket atau kuesioner. Hasil dari skripsi ini adalah hubungan antara modernitas dengan penelantaran lansia adalah negatif. Artinya, tidak ada pengaruh antara modernitas yang

¹¹ Heryanto Adi Nugroho, “Perubahan Fungsi Fisik dan Dukungan Keluarga dengan Respon Psikososial pada Lansia di Kelurahan Kembangarum, Semarang”, *Fikkes Jurnal Keperawatan*, vol. 1:1 (Oktober, 2007).

¹² Ani Marni dan Rudy Yuniawati, “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma, Yogyakarta”, *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi*, vol. 3:1, (Juli, 2015).

ada di dalam keluarga dengan penelantaran lansia di Padukuhan Nologaten.¹³

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Purnama pada tahun 2009 dengan judul “Kepuasan Hidup dan Dukungan Sosial Lanjut Usia”. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif analisis korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara dukungan sosial dan kepuasan lansia, dimana dukungan sosial menjadi salah satu faktor penting guna untuk mendorong lansia agar dapat mencapai kepuasan hidup.¹⁴

Dari penelitian-penelitian yang telah diuraikan di atas, tentu ada kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Kesamaannya adalah dari salah satu variabel yang diambil yaitu sama-sama mengangkat mengenai dukungan sosial terhadap lansia, dan juga metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah dari penelitian Akhmad Purnama yang berjudul kepuasan hidup dan dukungan sosial lanjut usia cenderung meneliti ke diri lanjut usia, sedangkan skripsi ini meneliti mengenai diri lanjut usia yang kaitannya dengan lingkungan sosialnya. Perbedaan yang lain adalah dari segi tempat penelitian yaitu di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul.

¹³ Sari Hayati, “Pengaruh Modernitas di dalam Keluarga terhadap Penelantaran Lansia di Desa Caturtunggal, Depok, Sleman”, *skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

¹⁴ Akhmad Purnama, *Kepuasan Hidup dan Dukungan Sosial Lanjut Usia*, (Yogyakarta: B2P3KS Press).

F. Landasan Teori

1. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan menurut Chaplin sebagaimana yang dikutip oleh Yuniawati adalah mengadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi dalam mengambil keputusan.¹⁵ Sama halnya dengan Sarafino yang mendefinisikan dukungan sosial sebagai sesuatu yang mengacu pada kesenangan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu orang menerima diri orang-orang atau kelompok lain.¹⁶

Gottlieb menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan atau non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.¹⁷ Sedangkan menurut Katc dan Kahn sebagaimana dikutip oleh Yoyok Ellyazar yang berpendapat bahwa dukungan sosial adalah perasaan positif, menyukai, kepercayaan, perhatian, pengakuan, dan bantuan langsung dalam

¹⁵ Yuniawati, "Hubungan antara Dukungan", hlm.3.

¹⁶ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Smet Bart dalam *Psikologi Kesehatan* (Jakarta : PT Grasindo,1994), hlm. 136.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 135.

bentuk tertentu dari orang lain, yaitu orang yang berarti dalam kehidupan individu yang bersangkutan.¹⁸

Sarason pada tahun 1990 sebagaimana dikutip oleh Elya Marfu'atun menjelaskan bahwa dukungan sosial selalu mencakup dua hal penting, *pertama* yaitu persepsi bahwa ada sejumlah orang yang dapat diandalkan oleh individu ketika sedang membutuhkan bantuan dan *kedua* yaitu derajat kepuasan akan dukungan yang diterima berkaitan dengan persepsi individu bahwa kebutuhannya terpenuhi.¹⁹

Melihat dari beberapa definisi yang telah diuraikan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dukungan sosial adalah nasehat, dorongan, perhatian, dan kenyamanan yang diberikan oleh keluarga, teman, ataupun lingkungan sekitar dan bertujuan untuk membantu individu dalam memenuhi kebutuhannya.

b. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Menurut House sebagaimana dikutip oleh Bert dalam buku Psikologi Kesehatan, ada empat aspek dalam dukungan sosial, yaitu:²⁰

¹⁸ Yoyok Ellyazar, "Hubungan antara Orientasi Religius dan Dukungan Sosial dengan Kedisiplinan Beribadah pada Warga Gereja", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18, No.1, (April: 2013).

¹⁹ Elya Marfu'atun, *Hubungan antara Sosial dan Subjective Well Being pada Remaja di Panti Asuhan*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, 2016), hlm. 18.

²⁰ Bart, *Psikologi Kesehatan*, hlm. 136-137.

1) Dukungan emosional

Dukungan ini mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan, misalnya berupa umpan balik atau penegasan.

2) Dukungan penghargaan

Dukungan ini dapat berupa penghargaan atau penilaian positif terhadap gagasan dan perasaan orang lain, pernyataan setuju, dan perbandingan positif antara seseorang dengan seseorang lain.

3) Dukungan instrumental

Dukungan ini dapat berupa bantuan peralatan, uang, transportasi, waktu dan lingkungan yang dimodifikasi serta semua hal yang menyangkut kebutuhan hidup seseorang.

4) Dukungan informatif

Dukungan ini dapat berupa pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran atau umpan balik yang dibutuhkan lanjut usia untuk membantu pemecahan masalah.

Sedangkan Cohen dan Mc Kay; Wills dalam Sarafino, sebagaimana dikutip oleh Yulia Puspitasari,²¹ membedakan lima aspek dukungan sosial antara lain:

²¹ Yulia Puspitasari, dkk, Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kecemasan Menjelang Ujian Nasional (UN) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Surakarta, Laporan Penelitian, (Semarang: Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro), hlm. 7.

1) Dukungan emosional

Aspek ini mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan ini menyediakan rasa nyaman, ketentraman hati, perasaan dicintai bagi seseorang yang mendapatkannya.

2) Dukungan penghargaan

Aspek ini terjadi lewat ungkapan penghargaan positif untuk individu bersangkutan, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif individu dengan orang-orang lain.

3) Dukungan instrumental

Aspek ini mencakup bantuan langsung yang dapat berupa jasa, waktu, dan uang.

4) Dukungan informatif.

Aspek ini mencakup memberi nasihat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi, dan umpan balik.

5) Dukungan jaringan sosial.

Aspek ini mencakup perasaan keanggotaan dalam kelompok. Dukungan jaringan sosial merupakan perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok, saling berbagi kesenangan dan aktivitas sosial.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan bentuk dukungan sosial yang dikemukakan oleh Cohen dan Mc Kay yang

meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan jaringan sosial.

c. Sumber Dukungan Sosial

Menurut Sarafino, dukungan sosial dapat diperoleh dari pasangan hidup, keluarga, teman dekat, rekan kerja, dan lingkungan organisasi atau komunitas.²² Berkaitan dengan sumber dukungan sosial, Kahn & Antonoucci yang dikutip oleh Yoyok Ellyazar membaginya menjadi tiga kategori:²³

- 1) Sumber dukungan sosial yang stabil sepanjang waktu, misalnya keluarga dekat, pasangan (suami/isteri), atau teman dekat.
- 2) Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sedikit berperan dalam hidupnya dan cenderung berubah, misalnya teman kerja, tetangga, sanak kelaurga dan teman sepergaulan.
- 3) Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi dukungan.

2. Kesejahteraan Psikososial Lanjut Usia

a. Pengertian Kesejahteraan Psikososial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketenteraman²⁴, sedangkan menurut Hall dan Lindzey yang dikutip oleh Desmita dalam buku Psikologi Perkembangan psikososial berarti bahwa

²² Marfu'atun, "Hubungan antara Dukungan Sosial" hlm. 21.

²³ Yoyok Ellyazar, "Hubungan antara Orientasi"

²⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/sejahtera>, diakses pada tanggal 25 April 2016.

tahap-tahap kehidupan seseorang dari lahir sampai mati dibentuk oleh pengaruh-pengaruh sosial yang berintraksi dengan suatu organisme yang menjadi matang secara fisik dan psikologis.²⁵

Kesejahteraan psikososial adalah kondisi sejahtera yang dihubungkan dengan aspek-aspek sosial dan psikologis dalam diri individu, kelompok, atau komunitas.

1) Lanjut Usia

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia Bab I Pasal 1, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas.²⁶

WHO membagi batasan usia lanjut usia ke dalam empat kriteria, yaitu sebagai berikut:²⁷

- a) Usia pertengahan (*middle age*), ialah kelompok usia 45-59 tahun
- b) Usia lanjut (*elderly*), antara 60-74 tahun
- c) Tua (*old*), antara 75-90 tahun
- d) Sangat tua (*very old*), di atas 90 tahun

²⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya Offset, 2013), hlm. 42.

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Pasal I (1) Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia

²⁷ Argyo Demartoto, *Pelayanan Sosial Non Panti bagi Lansia*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006), hlm. 14-15

2) Psikososial Lanjut Usia

Menurut Erikson, perkembangan psikososial selama masa dewasa sampai tua ditandai dengan tiga gejala penting, yaitu:

- a) Perkembangan keintiman, dapat diartikan sebagai suatu kemampuan memperhatikan orang lain dan membagi pengalaman dengan mereka. Orang yang tidak dapat menjalin hubungan intim dengan orang lain akan terisolasi. Terjadi pada masa dewasa awal.
- b) Perkembangan generativitas, adalah tahap perkembangan psikososial yang terjadi pada pertengahan dewasa. Ciri utama perkembangan generativitas adalah perhatian terhadap apa yang dihasilkan (keturunan, ide, dan sebagainya) serta pembengtukan dan penetapan pedoman untuk generasi mendatang.
- c) Perkembangan integritas, tahap ini merupakan perkembangan yang terakhir dan dimulai sejak usia 65 tahun. Integritas adalah suatu yang dicapai seseorang dalam memelihara benda-benda, produk, dan ide setelah berhasil melakukan penyesuaian dalam kegagalan maupun keberhasilan. Lawan dari integritas adalah keputusasaan.

Terdapat empat gangguan yang lazimnya terjadi pada lanjut usia, yaitu yang *pertama* depresi, adalah sebuah kondisi dimana lanjut usia merasa tidak bahagia, kehilangan semangat, merasa

terhina dan cepat bosan. Kondisi ini jika tidak segera ditangani akan berakibat kecenderungan untuk bunuh diri. *Kedua*, kecemasan, diperkirakan 7% lanjut usia mengalami kecemasan yang dicirikan dengan ketegangan motorik (gelisah, gemetar, dan ketidakmampuan untuk rileks), hiperaktivitas (pusing, jantung berdebar-debar, atau berkeringat, dan pikiran serta harapan yang mencemaskan. *Ketiga*, penyakit *Alzheimer*, yaitu suatu gangguan otak yang progresif dan tidak dapat balik, yang dicirikan kemerosotan secara perlahan dari ingatan, penalaran, bahasa, dan fungsi fisik. Kemudian yang terakhir adalah ketakutan menjadi korban dari kejahatan, hal tersebut bisa jadi menjadi penghambat lanjut usia untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang mengakibatkan lanjut usia menarik diri dari lingkungan sosial.²⁸

Selain itu, terdapat beberapa tekanan yang membuat lanjut usia menarik diri dari keterlibatan sosial, yaitu ketika masa pensiun tiba dan lingkungan berubah lanjut usia lepas dari aktivitasnya selama ini, penyakit dan menurunnya kemampuan fisik dan mental yang membuat lanjut usia terlalu memikirkan diri sendiri secara berlebihan, orang-orang yang lebih muda cenderung menjauh dari lanjut usia, dan pada saat kematian semakin mendekat orang lanjut usia ingin membuang semua hal yang bagi dirinya tidak bermakna²⁹

²⁸ John W Santrock, "Life-Span Development", hlm. 230-231.

²⁹ Desmita, "Psikologi Perkembangan", hlm. 254

Menurut Kaplan, ada beberapa faktor resiko psikososial yang dialami lanjut usia, yaitu hilangnya peranan sosial, kematian keluarga, teman, dan orang yang dekat dengannya, penurunan kesehatan, peningkatan isolasi, keterbatasan finansial, dan penurunan fungsi kognitif.³⁰

Senada dengan pendapat Kaplan, Rowe dan Kahn mengungkapkan bahwa penuaan yang sukses dan sejahtera diidentifikasi dalam lima komponen utama, yaitu:

- a) Terhindar dari penyakit atau keterbatasan yang berkaitan dengan penyakit
- b) Mempertahankan fungsi fisik
- c) Mempertahankan fungsi kognisi yang tinggi
- d) Terlibat dalam kegiatan sosial
- e) Melakukan kegiatan produktif.³¹

Berdasarkan uraian di atas, terdapat kemiripan antara pendapat Rowe dan Kahn dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kaplan. Akan tetapi, peneliti menggunakan pendapat dari Rowe dan Kahn mengenai penuaan yang sukses yang meliputi terhindar dari penyakit, mempertahankan fungsi fisik, mempertahankan fungsi kognisi, terlibat dalam kegiatan sosial, dan melakukan kegiatan produktif. Alasan peneliti memilih pendapat ini disebabkan karena

³⁰ Harold J Kaplan, dkk, Sinopsis Psikiatri Jilid 2, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1997), hlm. 872.

³¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Papalia dalam "Human Development", hlm. 406.

pendapat tersebut lebih lengkap daripada pendapat yang dikemukakan oleh Kaplan. Poin “e” (pendapat Rowe dan Kahn) yang menyebutkan bahwa melakukan kegiatan produktif belum dibahas di dalam pendapat Kaplan.

3. Pengaruh Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikososial

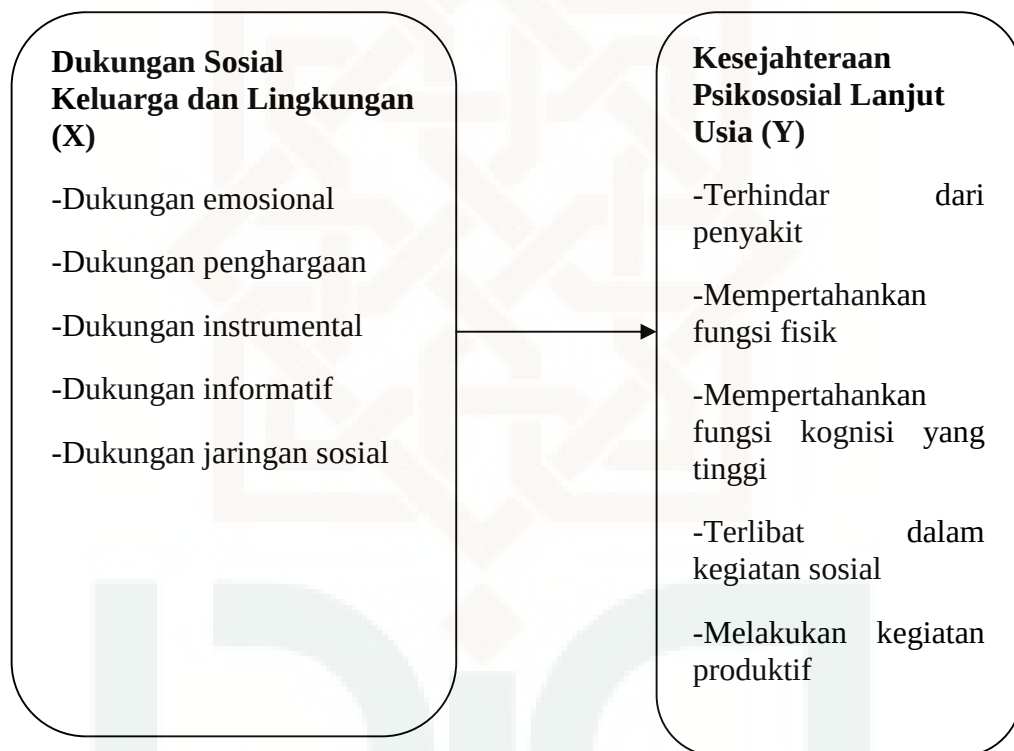
Masa lansia adalah masa yang rentan, dimana pada masa ini terjadi kemunduran fungsional yang berpengaruh terhadap munculnya masalah-masalah kesejahteraan psikososial. Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam penyelesaian masalah yang dialami lanjut usia. Gentry dan Kobasa yang dikutip oleh Johana E. Prawitasari menyebutkan pentingnya dukungan sosial dan cara individu mengatasi masalah yang dihadapi banyak berperan dalam munculnya penyakit yang dialami oleh individu.

Dukungan sosial dapat diperoleh dari pasangan hidup, orang tua, saudara, tetangga, atasan, bawahan, ataupun teman sejawat. Dukungan sosial dan cara pengatasan masalah merupakan mediator dalam penyakit-penyakit sehubungan dengan stress. Dukungan sosial yang tinggi akan mempercepat pengatasan masalah yang dihadapi individu termasuk penyakit yang dideritanya.³² Penjelasan lebih lanjut mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikososial lanjut usia

³² Johana E. Prawitasari, *Aspek Sosio-Psikologis Usia Lanjut Di Indonesia*, Buletin Penelitian Kesehatan, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, 1993), hlm. 79

tertera di dalam gambar kerangka berpikir yang dilaksanakan dalam penelitian ini berikut ini:

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



Secara keseluruhan, dukungan sosial bisa mendorong kesejahteraan lanjut usia, asalkan lanjut usia memiliki kemampuan diri untuk mengendalikannya. Semisal, seseorang boleh membantu lanjut usia dalam melaksanakan pekerjaan rumah, akan tetapi tidak secara keseluruhan. Hal ini dimaksudkan agar lanjut usia mampu

mengoptimalkan kegiatannya dan mengurangi resiko ketergantungan dengan orang lain.³³

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³⁴ Dalam penelitian ini, hipotesisnya adalah ada pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikososial lanjut usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul.

H. Sistematika Pembahasan

Sebuah proposal skripsi akan lebih sistematis jika disusun dengan menggunakan sistematika yang sesuai dengan kaidah yang baik. Maka dalam proposal ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu metode penelitian, yang berisi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

³³ Laura E Berk, *Development Life Span*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 257.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 96.

Bab III berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, yang terdiri dari alur penelitian, profil Dusun Kentolan Lor, dan Karakteristik lanjut usia di Dusun Kentolan Lor.

Bab IV berisi tentang pembahasan pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikososial di Dusun Kentolan Lor yang terdiri dari data-data statistik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan dan interpretasi hasil penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran, yaitu tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan saran penelitian yang meliputi saran praktis dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan sosial di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 10 lanjut usia atau sama dengan 16.7%, kategori sedang berjumlah 40 lanjut usia (66.7%). Sedangkan untuk kategori terakhir yaitu rendah berjumlah 10 lanjut usia (16.7%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial terhadap lanjut usia tergolong baik karena sebagian besar mauk dalam kategori sedang.
2. Tingkat kesejahteraan psikososial lanjut usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul yang termasuk kategori tinggi berjumlah 12 lanjut usia (20%). Kategori sedang berjumlah 38 lanjut usia (63.3%). Sedangkan untuk kategori rendah berjumlah 10 lanjut usia (16.7%). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikososial lanut usia sebagian besar termasuk kategori sedang, hal ini disebabkan oleh dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan di Dusun Kentolan Lor.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikososial lanjut usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul. Artinya kesejahteraan psikososial lanjut

usia dipengaruhi karena terpenuhinya dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.127 > 2.0003$) dan nilai $sig. = 0.000 < 0.05$. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Gentry dan Kobasa yang menyebutkan bahwa pentingnya dukungan sosial dan cara mengatasi masalah sehingga tercipta lanjut usia yang sejahtera secara psikososial.

4. Dari kelima aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan jaringan sosial diperoleh bahwa dukungan jaringan sosial memiliki pengaruh paling banyak yaitu sebesar 19.1% terhadap kesejahteraan psikososial lanjut usia di Dusun Kentolan Lor.

B. Saran

Saran yang diajukan peneliti setelah melakukan penelitian ini dibagi menjadi tiga yakni saran untuk masyarakat, saran untuk lanjut usia, dan saran untuk peneliti selanjutnya. Saran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikososial lanjut usia. Oleh karena itu, masyarakat terutama keluarga yang menjadi orang terdekat lanjut usia hendaknya mengoptimalkan dukungan sosial kepada lanjut usia.

2. Bagi Lanjut Usia

Lanjut usia diharapkan untuk menjaga hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Hal ini berguna untuk terwujudnya sikap saling mendukung antara lanjut usia dengan lingkungan sekitar. Sehingga lanjut usia lebih sejahtera secara psikososial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan karakteristik subjek yang berbeda dengan yang dilakukan dalam penelitian ini. Harapannya dapat memberikan gambaran mengenai dukungan sosial dan kesejahteraan psikososial dari sudut pandang subjek yang berbeda.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk mengkaji ulang teori kesejahteraan psikososial yang digunakan dalam penelitian ini. Karena dimungkinkan ada teori yang lebih relevan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- _____, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- _____, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bart, Smet, *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: PT Grasindo, 1994.
- Berk, Laura E, *Development Life Span*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Demartoto, Argyo, *Pelayanan Sosial Non Panti bagi Lansia*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Ellyazar, Yoyok, "Hubungan antara Orientasi Religius dan Dukungan Sosial dengan Kedisiplinan Beribadah pada Warga Gereja", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18, No.1, April:2013.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Hidayati, Wiji dan Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Intisari, "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Desa Pogungrejo Purworejo", Yogyakarta: Stikes Aisyah.
- Kaplan Harold J, dkk, *Sinopsis Psikiatri Jilid 2*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.
- Kartinah dan Agus Sudaryanto, "Masalah Psikososial Pada Lanjut Usia", *Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697*, Vol. I. No.94 1, Juni 2008.
- Kristyaningsih, Dewi, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia", *Jurnal Keperawatan*, Vol. 01.No. 1, Januari 2011-Desember 2011.

- Marfu'atun, Elya dalam *Hubungan antara Sosial dan Subjective WellBeing pada Remaja di Panti Asuhan*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, 2016.
- Marni, Ani dan Rudy Yuniawati, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma, Yogyakarta", *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 3:1, Juli, 2015.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Morniwati, Meliya, "Pengaruh Modernitas di dalam Keluarga terhadap Penelantaran Lansia di Desa Caturtunggal, Depok, Sleman", Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Napitupulu, Yenny Marlina Nathalia, "Hubungan Aktivitas Sehari-Hari Dan *Successful Aging* Pada Lansia", Laporan Penelitian, Malang: Universitas Brawijaya.
- Nugroho, Heryanto Adi, "Perubahan Fungsi Fisik dan Dukungan Keluarga dengan Respon Psikososial pada Lansia di Kelurahan Kembangarum, Semarang", *Fikkes Jurnal Keperawatan*, vol. 1:1, Oktober, 2007.
- Nurhidayah, Siti dan Rini Agustini, "Kebahagiaan Lansia Ditinjau Dari Dukungan Sosial dan Spiritualitas", *Jurnal Soul*, Vol. 5, No.2, September, 2012.
- Papalia, Diane E dan Ruth DuskinFeldman, *Menyelami Perkembangan Manusia*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Patmonodewo, Soemiarti, *Psikologi Perkembangan Pribadi dari Bayi Sampai Lanjut Usia*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2011.
- Periantalo, Jelpa, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Prawitasari, Johana E., *Aspek Sosio-Psikologis Usia Lanjut Di Indonesia*, Buletin Penelitian Kesehatan, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, 1993.
- Purnama, Akhmad, *Kepuasan Hidup dan Dukungan Sosial Lanjut Usia*, Yogyakarta: B2P3KS Press.
- Rahma, Ayu Nuzulia, "Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan", *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 8, No. 2, Januari, 2011.

- Santrock, John W, *Life-Span Development*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Suardiman, Siti Partini, *Psikologi Usia Lanjut*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit CV Alfabeta, 2014.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Tanaya, Raka Rianidan I Gusti Wayan Murjana Yasa, "Kesejahteraan Lansia dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Di Desa Dandin Puri Kauh", *Jurnal Piramida*, Vol. XI No. 1:8.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Suatu Pengantar*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Pasal I (1) Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.
- Utomo, Yuni Prihadi, *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2007.
- Woroasih, Sri, "Hubungan Stressor Psikososial dan Dukungan Sosial dengan Depresi pada Lanjut Usia", Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro, 1999.
- Yulia Puspitasari, dkk, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kecemasan Menjelang Ujian Nasional (UN) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Surakarta", Laporan Penelitian, Semarang: Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro.

INTERNET

- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/sejahtera>. Diakses pada tanggal 25 April 2016.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia, <https://www.kemsos.go.id/modules.php>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2016.
- Kuntjoro, Zainuddin Sri, Dukungan Sosial Lanjut Usia, <http://www.psikologi-lansia/dukungan-sosial-pada-lansia.html>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2016.

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1.1 Kuesioner Penelitian



Lampiran 1.1 Kuesioner Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
YOGYAKARTA
Jl. MarsdaAdisucipto Telp. (0274) 513056, Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, saya bermaksud mengadakan penelitian di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Untuk itu saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan dapat saya peroleh dengan adanya kerja sama dari anda dalam mengisi kuesioner ini.

Dalam pengisian kuesioner ini, tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Yang saya harap dan saya butuhkan adalah jawaban yang paling mendekati keadaan anda yang sesungguhnya. Karena itu, saya harapkan anda bersedia memberikan jawaban anda sendiri, sejujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Bantuan anda dalam menjawab kuesioner ini merupakan bantuan yang amat besar dan berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas kerja sama anda saya mengucapkan banyak terima kasih.

September, 2016

Hormat Saya

Suriyah

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan dua buah kuesioner yang terdiri dari 47 pernyataan mengenai **PANDANGAN ANDA** terhadap **DIRI ANDA**. Anda diharapkan menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran Anda yang sebenarnya, dengan cara memilih :

SS : Bila anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

S : Bila anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut. Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya kesulitan dalam berkonsentrasi	STS	TS	S	SS

Jika Anda ingin mengubah jawaban Anda, berilah tanda garis pada jawaban yang ingin Anda ubah, kemudian silanglah jawaban yang Anda anggap sesuai.

Contoh :

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya kesulitan dalam berkonsentrasi	STS	TS	S	SS

Bila sudah selesai, tolong periksa kembali jawaban anda, jangan sampai ada nomor yang terlewatkan. **Selamat Mengerjakan**

No:

IDENTITAS DIRI

Nama / Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin : L / P (lingkari yang sesuai)
Tinggal Bersama Keluarga : Ya / Tidak (lingkari yang sesuai)

Skala I (Kesejahteraan Psikososial)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki riwayat penyakit menahun	STS	TS	S	SS
2	Saya menggunakan tongkat/ <i>tekn</i> untuk memudahkan berjalan	STS	TS	S	SS
3	Saya aktif mengikuti kegiatan posyandu lanjut usia	STS	TS	S	SS
4	Saya mampu menghidupi diri sendiri	STS	TS	S	SS
5	Saya belum pernah menderita penyakit kronis	STS	TS	S	SS
6	Saya tidak dapat memahami perkataan orang lain	STS	TS	S	SS
7	Saya banyak menghabiskan waktu di rumah daripada bertemu teman	STS	TS	S	SS
8	Saya sudah tidak aktif bekerja	STS	TS	S	SS
9	Saya menggunakan kacamata untuk memudahkan melihat	STS	TS	S	SS
10	Saya mampu mengenali anggota keluarga	STS	TS	S	SS
11	Saya mengikuti kegiatan/organisasi di desa	STS	TS	S	SS
12	Saya tidak memperhatikan gizi makanan yang saya konsumsi	STS	TS	S	SS
13	Saya mampu melihat dengan jelas tanpa alat bantu	STS	TS	S	SS

14	Saya tidak lagi bergaul dengan tetangga	STS	TS	S	SS
15	Saya tidak mengerjakan pekerjaan rumah	STS	TS	S	SS
16	Saya mengikuti kegiatan senam lanjut usia	STS	TS	S	SS
17	Saya tidak pernah berolahraga	STS	TS	S	SS

Skala II (Dukungan Sosial)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Keluarga membawa saya berobat ketika sakit	STS	TS	S	SS
2	Keluarga menyarankan saya untuk banyak tertawa agar awet muda	STS	TS	S	SS
3	Setiap saya sedih, tidak ada teman yang menemani untuk bercerita.	STS	TS	S	SS
4	Teman-teman mengajak saya menghadiri perkumpulan lansia.	STS	TS	S	SS
5	Pada saat ada musibah di rumah saya, tetangga selalu membantu.	STS	TS	S	SS
6	Keluarga saya tidak bersedia memaafkan terlebih dahulu meskipun dia yang bersalah.	STS	TS	S	SS
7	Keluarga menyediakan waktu untuk bercengkerama dengan saya.	STS	TS	S	SS
8	Keluarga tidak memberi kesempatan pada saya untuk memperbaiki ketika melakukan kesalahan.	STS	TS	S	SS
9	Keluarga tidak pernah mengucapkan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan saya.	STS	TS	S	SS
10	Saya tidak pernah dibantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga oleh keluarga.	STS	TS	S	SS
11	Saya merasa kesal ketika tidak ada teman yang membantu pekerjaan saya.	STS	TS	S	SS
12	Keluarga tidak peduli untuk merawat saya ketika sakit.	STS	TS	S	SS

13	Keluarga tidak peduli kalau saya sedang sedih atau mengalami masalah.	STS	TS	S	SS
14	Keluarga tidak peduli kalau saya sedang kesulitan dalam hal keuangan.	STS	TS	S	SS
15	Tidak ada tetangga yang menyarankan saya untuk berolah raga.	STS	TS	S	SS
16	Keluarga memberi dukungan dan semangat pada saat saya mengalami kegagalan.	STS	TS	S	SS
17	Pada saat saya mendapat berita duka dari keluarga, ada teman yang bisa menguatkan saya untuk tetap tabah.	STS	TS	S	SS
18	Masyarakat disekitar lingkungan rumah bersedia memberitahu bila ada kegiatan posyandu lansia.	STS	TS	S	SS
19	Bila sedang terlibat dalam suatu diskusi, saya selalu mendapat kesempatan untuk mengemukakan ide-ide saya.	STS	TS	S	SS
20	Keluarga tidak ada yang menanyakan tentang keadaan dan kesehatan saya.	STS	TS	S	SS
21	Tetangga saya mengajak untuk mengisi waktu senggang dengan mengikuti arisan.	STS	TS	S	SS
22	Keluarga tidak pernah mempermasalahkan ketika saya tidur terlalu malam.	STS	TS	S	SS
23	Keluarga akan memaafkan setiap perkataan saya yang menyinggung perasaan mereka.	STS	TS	S	SS
24	Keluarga selalu bersedia untuk mendengarkan setiap keluhan saya.	STS	TS	S	SS
25	Teman saya lebih memilih waktu untuk beristirahat daripada berkumpul bersama saya.	STS	TS	S	SS
26	Saya tidak pernah mendapat bantuan dari tetangga untuk membereskan rumah.	STS	TS	S	SS

27	Saya tidak pernah dilibatkan dalam setiap pembicaraan penting yang menyangkut masalah di desa saya.	STS	TS	S	SS
28	Keluarga sangat mendukung saya untuk lebih banyak meluangkan waktu berkumpul bersama dengan teman sebaya	STS	TS	S	SS
29	Keluarga saya tidak pernah membuat lelucon untuk menyenangkan saya.	STS	TS	S	SS
30	Tetangga tidak ada yang menyarankan saya untuk banyak beristirahat setelah lelah beraktivitas.	STS	TS	S	SS

LAMPIRAN II
DATA DAN OUTPUT ANALISIS INSTRUMEN

Lampiran 2.1 Reliabilitas

Lampiran 2.2 Validitas



Lampiran 2.1 Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Kesejahteraan Psikososial Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	21

b. Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	48

Lampiran 2.2 Validitas

a. Uji Validitas Kesejahteraan Psikososial

No. Item		Y	Keterangan
VAR00001	Pearson Correlation	.384	Valid
	Sig. (2-tailed)	.070	
	N	23	
VAR00002	Pearson Correlation	.744(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	
VAR00003	Pearson Correlation	.351	Valid
	Sig. (2-tailed)	.101	
	N	23	
VAR00004	Pearson Correlation	.374	Valid
	Sig. (2-tailed)	.079	
	N	23	
VAR00005	Pearson Correlation	.508(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	23	
VAR00006	Pearson Correlation	.580(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	23	
VAR00007	Pearson Correlation	.700(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N	23	
VAR00008	Pearson Correlation	.616(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	23	
VAR00009	Pearson Correlation	.221	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.311	
	N	23	
VAR00010	Pearson Correlation	.447(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.032	
	N	23	
VAR00011	Pearson Correlation	.556(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	23	
VAR00012	Pearson Correlation	.670(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	
VAR00013	Pearson Correlation	.620(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	23	
VAR00014	Pearson Correlation	.117	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.594	
	N	23	
VAR00015	Pearson Correlation	.479(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	23	
VAR00016	Pearson Correlation	.037	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.868	
	N	23	
VAR00017	Pearson Correlation	.691(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	
VAR00018	Pearson Correlation	.644(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	23	
VAR00019	Pearson Correlation	.218	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.318	

	N	23	
VAR00020	Pearson Correlation	.739(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	
VAR00021	Pearson Correlation	.619(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	23	
Y	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	23	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Dukungan Sosial

No. Item		Y	Keterangan
VAR00001	Pearson Correlation	.366	Valid
	Sig. (2-tailed)	.086	
	N	23	
VAR00002	Pearson Correlation	.464(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	23	
VAR00003	Pearson Correlation	.287	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.184	
	N	23	
VAR00004	Pearson Correlation	.457(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	23	
VAR00005	Pearson Correlation	.466(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	23	
VAR00006	Pearson Correlation	.340	Valid
	Sig. (2-tailed)	.113	
	N	23	
VAR00007	Pearson Correlation	-.053	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.811	
	N	23	
VAR00008	Pearson Correlation	.392	Valid

	Sig. (2-tailed)	.064	
	N	23	
VAR00009	Pearson Correlation	.256	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.238	
	N	23	
VAR00010	Pearson Correlation	.675(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	
VAR00011	Pearson Correlation	.232	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.286	
	N	23	
VAR00012	Pearson Correlation	-.223	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.306	
	N	23	
VAR00013	Pearson Correlation	-.651(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	23	
VAR00014	Pearson Correlation	.392	Valid
	Sig. (2-tailed)	.064	
	N	23	
VAR00015	Pearson Correlation	.392	Valid
	Sig. (2-tailed)	.064	
	N	23	
VAR00016	Pearson Correlation	.497(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	23	
VAR00017	Pearson Correlation	-.074	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.736	
	N	23	
VAR00018	Pearson Correlation	-.287	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.185	
	N	23	
VAR00019	Pearson Correlation	.488(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	23	
VAR00020	Pearson Correlation	.401	Valid

	Sig. (2-tailed)	.058	
	N	23	
VAR00021	Pearson Correlation	-.024	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.912	
	N	23	
VAR00022	Pearson Correlation	.056	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.799	
	N	23	
VAR00023	Pearson Correlation	.601(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	23	
VAR00024	Pearson Correlation	.270	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.213	
	N	23	
VAR00025	Pearson Correlation	.274	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.206	
	N	23	
VAR00026	Pearson Correlation	.453(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	23	
VAR00027	Pearson Correlation	.336	Valid
	Sig. (2-tailed)	.117	
	N	23	
VAR00028	Pearson Correlation	.499(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	23	
VAR00029	Pearson Correlation	.347	Valid
	Sig. (2-tailed)	.105	
	N	23	
VAR00030	Pearson Correlation	.110	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.616	
	N	23	
VAR00031	Pearson Correlation	.169	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.440	
	N	23	
VAR00032	Pearson Correlation	.340	Valid

	Sig. (2-tailed)	.113	
	N	23	
VAR00033	Pearson Correlation	.365	Valid
	Sig. (2-tailed)	.086	
	N	23	
VAR00034	Pearson Correlation	.505(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	23	
VAR00035	Pearson Correlation	.399	Valid
	Sig. (2-tailed)	.059	
	N	23	
VAR00036	Pearson Correlation	.126	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.567	
	N	23	
VAR00037	Pearson Correlation	.453(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	23	
VAR00038	Pearson Correlation	.392	Valid
	Sig. (2-tailed)	.064	
	N	23	
VAR00039	Pearson Correlation	.392	Valid
	Sig. (2-tailed)	.064	
	N	23	
VAR00040	Pearson Correlation	.347	Valid
	Sig. (2-tailed)	.105	
	N	23	
VAR00041	Pearson Correlation	.345	Valid
	Sig. (2-tailed)	.107	
	N	23	
VAR00042	Pearson Correlation	-.022	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.922	
	N	23	
VAR00043	Pearson Correlation	.427(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	23	
VAR00044	Pearson Correlation	.034	Tidak valid

	Sig. (2-tailed)	.879	
	N	23	
VAR00045	Pearson Correlation	.147	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.503	
	N	23	
VAR00046	Pearson Correlation	.392	Valid
	Sig. (2-tailed)	.064	
	N	23	
VAR00047	Pearson Correlation	.465(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	23	
VAR00048	Pearson Correlation	.541(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	23	
Y	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	23	

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN III

DATA DAN OUTPUT HASIL PENELITIAN

Lampiran 3.1 Rekapitulasi Skor Kuesioner

Lampiran 3.2 Deskriptif

Lampiran 3.3 Normalitas

Lampiran 3.4 Linieritas

Lampiran 3.5 Regresi

**Lampiran 3.6 Sumbangan Efektif Aspek Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan
Kesejahteraan Psikososial**



Lampiran 3.1 Rekapitulasi Skor Kuesioner

a. Skor Kuesioner Kesejahteraan Psikososial

Skor dengan No. Angket 1-9

Responden	No. Angket								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Responden 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
Responden 3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
Responden 4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
Responden 5	4	1	4	4	4	4	2	4	4
Responden 6	4	4	2	4	4	4	4	4	4
Responden 7	4	4	3	4	4	4	4	4	2
Responden 8	4	4	4	2	4	4	4	4	4
Responden 9	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Responden 10	4	2	1	4	4	4	4	4	3
Responden 11	4	4	3	2	4	4	4	4	4
Responden 12	2	4	4	4	2	4	4	4	4
Responden 13	4	4	2	4	4	4	2	4	4
Responden 14	4	4	2	4	4	4	4	4	4
Responden 15	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Responden 16	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Responden 17	4	4	4	2	1	4	4	4	4
Responden 18	4	4	4	4	4	4	4	4	1
Responden 19	4	4	1	2	4	4	4	4	4
Responden 20	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Responden 21	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Responden 22	4	4	3	2	4	4	2	4	2
Responden 23	3	2	4	2	3	1	4	2	3
Responden 24	3	4	2	3	3	2	2	3	2
Responden 25	4	4	4	3	3	4	4	4	2
Responden 26	4	4	3	3	3	4	4	4	2
Responden 27	4	4	3	3	4	4	3	4	4
Responden 28	4	4	3	3	4	2	4	4	2
Responden 29	4	4	2	4	4	2	3	4	2
Responden 30	3	4	4	3	4	3	4	4	2
Responden 31	4	4	4	4	4	4	4	4	1
Responden 32	4	4	2	4	4	3	4	4	4
Responden 33	3	3	4	4	3	4	4	3	2
Responden 34	4	4	2	4	3	4	4	4	3
Responden 35	4	4	2	4	4	3	2	3	4
Responden 36	4	4	4	4	3	4	4	4	4

Responden 18	4	4	4	4	4	4	4	4	65
Responden 19	4	4	4	4	4	4	4	3	62
Responden 20	4	2	4	2	4	4	4	4	63
Responden 21	4	4	4	4	3	4	2	4	64
Responden 22	4	4	3	1	4	3	4	2	54
Responden 23	4	3	3	4	3	4	4	4	53
Responden 24	4	2	3	2	4	4	2	2	47
Responden 25	4	4	3	2	4	3	2	2	56
Responden 26	4	3	4	2	4	4	2	2	56
Responden 27	4	3	4	2	3	4	1	2	56
Responden 28	3	4	2	2	4	4	1	2	52
Responden 29	4	4	2	3	3	4	2	3	54
Responden 30	4	4	4	2	4	3	2	4	58
Responden 31	3	4	2	2	4	4	1	4	57
Responden 32	4	4	4	2	3	4	4	4	62
Responden 33	4	4	3	2	4	4	2	4	57
Responden 34	4	4	3	4	3	4	2	3	59
Responden 35	4	4	1	4	4	3	2	2	54
Responden 36	4	4	4	4	4	4	4	4	67
Responden 37	4	4	4	4	4	4	1	4	62
Responden 38	4	4	4	4	4	4	4	4	66
Responden 39	4	4	2	4	3	4	1	4	60
Responden 40	4	4	4	2	3	4	2	3	58
Responden 41	4	4	2	4	4	4	1	4	59
Responden 42	4	4	4	3	2	4	3	2	57
Responden 43	4	3	3	3	3	3	2	3	56
Responden 44	3	4	2	4	4	4	1	4	60
Responden 45	4	4	3	4	4	4	4	4	63
Responden 46	4	3	4	4	4	4	2	2	61
Responden 47	4	4	4	2	3	4	4	3	60
Responden 48	4	4	4	3	4	4	4	4	66
Responden 49	4	4	4	4	4	4	4	4	67
Responden 50	4	4	4	1	2	2	4	4	60
Responden 51	4	4	4	4	4	4	2	4	62
Responden 52	4	4	4	4	4	4	4	4	67
Responden 53	4	2	1	3	4	4	4	4	57
Responden 54	4	4	3	4	3	4	4	4	66
Responden 55	4	4	4	4	4	3	4	2	61
Responden 56	4	2	1	4	4	4	4	4	58
Responden 57	4	4	4	4	4	4	3	4	66
Responden 58	2	4	4	3	4	4	4	4	59
Responden 59	4	4	4	4	4	4	4	4	65
Responden 60	4	1	3	4	4	3	3	4	60

b. Skor Kuesioner Dukungan Sosial

Dukungan Emosional

Responden	Dukungan Emosional							
	3	9	11	13	17	20	24	
Responden 1	4	3	3	4	3	4	3	24
Responden 2	3	3	3	3	3	4	3	22
Responden 3	3	3	3	3	3	3	3	21
Responden 4	3	3	3	3	4	3	4	23
Responden 5	3	3	3	4	3	4	4	24
Responden 6	3	3	3	4	3	3	3	22
Responden 7	3	2	3	3	3	3	3	20
Responden 8	3	3	3	4	3	3	3	22
Responden 9	3	3	3	3	3	3	4	22
Responden 10	3	3	3	4	3	3	3	22
Responden 11	3	3	3	3	4	4	3	23
Responden 12	4	3	3	3	3	3	3	22
Responden 13	3	3	3	4	4	3	4	24
Responden 14	3	4	4	3	3	3	4	24
Responden 15	3	3	3	3	3	4	4	23
Responden 16	3	3	3	4	4	3	3	23
Responden 17	4	3	3	3	3	3	3	22
Responden 18	4	3	3	4	3	4	3	24
Responden 19	3	3	2	4	4	4	3	23
Responden 20	4	3	2	3	4	3	4	23
Responden 21	4	3	3	3	3	3	4	23
Responden 22	3	3	1	3	3	2	3	18
Responden 23	2	3	2	3	3	3	3	19
Responden 24	2	3	2	3	3	2	2	17
Responden 25	3	3	2	3	3	3	3	20
Responden 26	3	3	2	3	3	3	3	20
Responden 27	3	3	2	3	3	3	3	20
Responden 28	2	3	2	3	3	3	3	19
Responden 29	2	3	2	3	3	3	3	19
Responden 30	3	3	2	3	3	3	3	20
Responden 31	3	3	2	3	3	3	3	20
Responden 32	3	4	3	4	3	3	3	23
Responden 33	3	3	2	3	3	3	3	20
Responden 34	3	2	2	3	3	3	3	19
Responden 35	3	2	3	3	3	3	3	20
Responden 36	4	3	3	4	3	4	4	25
Responden 37	3	4	3	3	3	3	3	22

Responden 38	4	3	3	3	3	4	4	24
Responden 39	3	3	3	4	3	3	3	22
Responden 40	3	3	2	4	3	3	3	21
Responden 41	3	2	3	3	3	3	3	20
Responden 42	3	2	3	3	4	3	3	21
Responden 43	3	2	2	3	4	3	3	20
Responden 44	4	3	2	4	3	3	3	22
Responden 45	4	4	4	4	4	4	4	28
Responden 46	4	4	3	4	3	4	3	25
Responden 47	3	3	3	3	3	3	3	21
Responden 48	4	1	3	3	4	4	3	22
Responden 49	4	4	3	3	3	4	4	25
Responden 50	4	4	4	4	4	4	4	28
Responden 51	4	4	2	4	4	3	3	24
Responden 52	4	4	3	3	3	4	4	25
Responden 53	4	4	4	4	4	4	4	28
Responden 54	4	4	3	4	3	3	3	24
Responden 55	4	4	2	3	3	4	3	23
Responden 56	4	4	3	4	3	4	3	25
Responden 57	3	4	3	4	4	4	4	26
Responden 58	4	4	4	3	4	4	3	26
Responden 59	4	4	4	3	4	3	4	26
Responden 60	4	3	2	4	3	3	3	22

Dukungan Penghargaan

Dukungan Penghargaan						
Responden	8	16	19	23	27	
Responden 1	3	4	4	3	4	21
Responden 2	3	4	3	3	3	19
Responden 3	3	4	3	3	1	17
Responden 4	3	4	3	3	4	20
Responden 5	3	4	3	3	1	16
Responden 6	3	4	4	3	4	21
Responden 7	3	3	3	3	4	19
Responden 8	3	3	3	3	3	18
Responden 9	3	3	3	3	4	19
Responden 10	3	3	3	3	2	17
Responden 11	4	4	3	3	3	20
Responden 12	3	4	3	3	3	19
Responden 13	3	3	3	3	2	17
Responden 14	4	4	3	3	3	20
Responden 15	3	4	3	3	3	19
Responden 16	4	3	3	3	3	19
Responden 17	3	4	3	3	3	19

Responden 18	3	4	3	3	3	19
Responden 19	3	4	3	3	2	18
Responden 20	4	4	3	3	3	20
Responden 21	3	4	3	3	2	18
Responden 22	3	3	2	3	2	16
Responden 23	3	3	2	3	2	15
Responden 24	2	3	2	2	2	13
Responden 25	3	3	3	3	2	17
Responden 26	3	3	3	3	2	17
Responden 27	3	3	3	3	2	17
Responden 28	2	3	3	3	2	16
Responden 29	3	3	3	3	2	17
Responden 30	3	3	4	3	3	19
Responden 31	3	3	3	3	3	17
Responden 32	3	3	4	3	4	20
Responden 33	3	3	3	3	3	18
Responden 34	3	3	3	3	3	18
Responden 35	3	3	2	3	3	16
Responden 36	4	4	4	3	4	21
Responden 37	4	3	4	3	3	21
Responden 38	4	4	3	3	3	20
Responden 39	3	4	3	3	3	18
Responden 40	3	3	3	2	3	17
Responden 41	3	3	3	3	2	17
Responden 42	3	3	3	2	3	17
Responden 43	3	3	3	2	3	16
Responden 44	3	4	3	3	3	19
Responden 45	4	4	4	4	4	24
Responden 46	3	3	3	3	3	19
Responden 47	3	4	3	3	3	19
Responden 48	4	4	4	4	3	22
Responden 49	4	4	3	3	2	19
Responden 50	4	4	4	4	4	23
Responden 51	3	4	4	4	4	22
Responden 52	4	4	3	4	2	21
Responden 53	4	4	4	3	3	22
Responden 54	4	3	4	3	3	21
Responden 55	3	4	2	4	2	19
Responden 56	4	4	4	2	2	20
Responden 57	4	3	3	3	2	18
Responden 58	4	4	4	4	4	24
Responden 59	4	4	3	4	3	21
Responden 60	3	4	3	3	2	18

Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental						
Responden	5	10	12	14	26	
Responden 1	3	4	3	4	3	20
Responden 2	3	3	4	4	2	19
Responden 3	4	4	3	3	3	20
Responden 4	4	4	4	3	2	20
Responden 5	4	4	4	4	3	23
Responden 6	4	4	4	4	3	23
Responden 7	4	4	4	3	2	20
Responden 8	4	4	3	4	2	20
Responden 9	4	4	4	3	3	21
Responden 10	4	4	4	4	2	22
Responden 11	3	4	4	3	2	19
Responden 12	3	4	4	4	3	21
Responden 13	3	4	4	4	2	20
Responden 14	4	4	4	4	4	24
Responden 15	4	4	4	3	2	20
Responden 16	4	4	4	4	2	22
Responden 17	4	4	4	3	3	21
Responden 18	4	4	4	3	3	21
Responden 19	4	4	4	4	3	23
Responden 20	3	4	4	3	2	19
Responden 21	4	4	3	4	3	22
Responden 22	3	3	3	3	3	19
Responden 23	3	3	3	3	3	19
Responden 24	3	2	3	2	2	15
Responden 25	3	3	3	3	2	18
Responden 26	3	3	3	3	2	18
Responden 27	3	3	3	3	2	18
Responden 28	3	2	3	3	3	18
Responden 29	3	2	3	3	3	18
Responden 30	3	3	4	3	3	20
Responden 31	3	2	3	3	3	18
Responden 32	4	3	4	3	3	21
Responden 33	4	3	3	3	3	20
Responden 34	3	4	3	3	2	18
Responden 35	4	3	3	3	2	18
Responden 36	4	4	4	4	1	20
Responden 37	3	3	4	4	2	19
Responden 38	4	4	4	3	3	21
Responden 39	3	4	3	3	2	19
Responden 40	4	3	3	3	3	20
Responden 41	3	4	3	3	2	18

Responden 42	3	4	3	3	3	19
Responden 43	4	3	3	3	2	18
Responden 44	3	4	3	3	2	19
Responden 45	4	4	4	4	3	23
Responden 46	3	3	3	3	2	18
Responden 47	3	3	3	3	2	18
Responden 48	3	3	4	4	2	20
Responden 49	4	4	4	4	3	22
Responden 50	4	4	4	4	2	21
Responden 51	3	3	3	3	2	17
Responden 52	4	4	3	4	3	22
Responden 53	3	4	3	3	3	19
Responden 54	4	4	3	3	3	20
Responden 55	4	3	3	3	3	19
Responden 56	4	4	4	4	3	23
Responden 57	4	4	4	4	3	23
Responden 58	3	4	3	3	4	21
Responden 59	3	3	3	3	2	17
Responden 60	4	4	4	4	2	22

Dukungan Informatif

Dukungan Informatif					
Responden	15	18	22	30	
Responden 1	3	3	2	4	15
Responden 2	3	4	3	3	16
Responden 3	3	3	2	3	14
Responden 4	3	3	3	3	15
Responden 5	2	4	3	4	16
Responden 6	3	4	3	3	16
Responden 7	3	4	2	4	16
Responden 8	3	4	3	4	17
Responden 9	2	4	3	4	16
Responden 10	3	4	3	3	16
Responden 11	2	3	3	4	15
Responden 12	2	4	3	4	16
Responden 13	3	3	2	4	16
Responden 14	3	4	2	4	17
Responden 15	3	3	3	4	16
Responden 16	3	3	3	4	17
Responden 17	3	3	3	3	16
Responden 18	3	4	3	3	16
Responden 19	3	3	3	3	15
Responden 20	3	3	3	4	16
Responden 21	3	4	3	4	17

Responden 22	2	3	2	3	13
Responden 23	2	3	2	3	13
Responden 24	2	3	2	2	11
Responden 25	2	4	3	3	15
Responden 26	2	4	3	3	15
Responden 27	2	3	3	4	15
Responden 28	2	3	2	2	12
Responden 29	2	3	2	2	12
Responden 30	2	3	3	3	14
Responden 31	3	4	3	2	16
Responden 32	2	2	3	3	13
Responden 33	2	3	2	2	12
Responden 34	3	3	2	3	15
Responden 35	2	2	3	3	12
Responden 36	2	4	2	4	16
Responden 37	3	3	3	3	16
Responden 38	3	4	3	3	16
Responden 39	2	3	3	3	14
Responden 40	2	4	2	3	15
Responden 41	3	4	3	4	17
Responden 42	2	3	3	3	14
Responden 43	2	4	2	3	14
Responden 44	3	3	2	3	15
Responden 45	4	4	3	4	19
Responden 46	2	3	3	3	15
Responden 47	4	3	4	3	18
Responden 48	3	4	3	3	17
Responden 49	3	3	3	3	16
Responden 50	3	4	4	3	17
Responden 51	2	3	2	3	14
Responden 52	2	4	3	4	16
Responden 53	4	4	4	3	18
Responden 54	3	3	4	4	17
Responden 55	2	3	2	3	14
Responden 56	3	4	4	3	18
Responden 57	2	4	3	3	16
Responden 58	3	4	4	3	18
Responden 59	3	4	4	3	18
Responden 60	2	4	2	3	14

Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan Jaringan Sosial						
Responden	7	21	25	28	29	
Responden 1	3	3	2	3	4	18
Responden 2	4	3	3	3	3	20
Responden 3	3	2	3	3	2	16
Responden 4	3	3	3	3	3	19
Responden 5	4	2	2	3	3	16
Responden 6	3	4	3	3	3	19
Responden 7	3	4	3	3	3	20
Responden 8	3	4	3	3	3	20
Responden 9	3	4	3	3	3	20
Responden 10	3	3	3	3	3	18
Responden 11	3	4	3	3	3	20
Responden 12	4	4	3	3	3	21
Responden 13	4	4	4	2	3	21
Responden 14	4	3	3	3	3	19
Responden 15	4	3	3	3	4	20
Responden 16	3	4	3	3	3	20
Responden 17	3	4	3	4	3	21
Responden 18	3	4	4	3	3	21
Responden 19	3	2	3	3	3	17
Responden 20	3	4	3	3	3	20
Responden 21	3	4	4	3	3	20
Responden 22	3	3	3	3	3	18
Responden 23	2	3	3	3	2	16
Responden 24	2	3	2	3	2	15
Responden 25	3	3	2	3	3	17
Responden 26	3	3	2	3	3	17
Responden 27	3	3	2	3	3	17
Responden 28	3	2	3	3	3	15
Responden 29	3	2	3	3	3	18
Responden 30	3	3	3	3	2	17
Responden 31	3	4	2	3	3	18
Responden 32	4	3	2	3	4	19
Responden 33	3	4	3	3	3	19
Responden 34	4	4	3	3	3	21
Responden 35	3	3	2	3	3	17
Responden 36	4	4	4	3	4	23
Responden 37	4	4	1	3	3	18
Responden 38	4	3	4	4	4	22
Responden 39	3	4	3	3	3	20
Responden 40	3	3	2	3	3	17
Responden 41	3	3	3	3	3	19

Responden 42	3	3	3	3	3	18
Responden 43	4	3	3	3	3	19
Responden 44	4	3	3	3	3	19
Responden 45	4	4	2	4	4	22
Responden 46	3	3	3	3	3	18
Responden 47	3	3	3	3	3	18
Responden 48	4	4	3	4	3	22
Responden 49	4	3	4	4	4	23
Responden 50	4	4	3	3	3	21
Responden 51	4	3	3	4	3	20
Responden 52	2	4	4	4	3	21
Responden 53	4	3	4	4	3	22
Responden 54	4	4	3	4	4	22
Responden 55	4	3	2	4	3	20
Responden 56	4	4	4	4	4	24
Responden 57	3	3	4	4	3	21
Responden 58	4	4	3	3	3	21
Responden 59	3	3	4	3	3	20
Responden 60	3	3	2	3	4	18

Lampiran 3.2 Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesejahteraan_Psikososial	60	47.00	67.00	60.5333	4.20035
Dukungan_Sosial	60	71.00	110.00	95.5667	7.88555
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 3.3 Normalitas

a. Normalitas Dukungan Sosial

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan_Sosial	.105	60	.099	.975	60	.258

a. Lilliefors Significance Correction

b. Normalitas Kesejahteraan Psikososial

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesejahteraan_Psikososial	.111	60	.064	.958	60	.036

a. Lilliefors Significance Correction

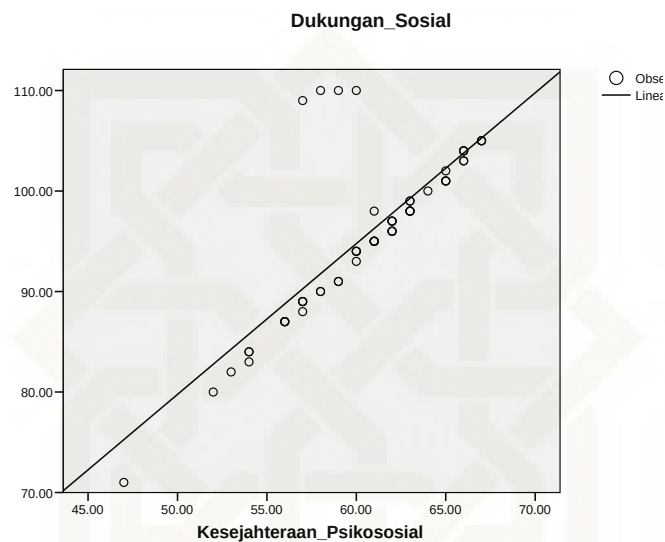
Lampiran 3.4 Linieritas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Dukungan_Sosial

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.639	102.565	1	58	.000	4.740	1.500

The independent variable is Kesejahteraan_Psikososial.



Lampiran 3.5 Regresi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesejahteraan_Psikososial	60.5333	4.20035	60
Dukungan_Sosial	95.5667	7.88555	60

Correlations

		Kesejahteraan_Psikososial	Dukungan_Sosial
Pearson Correlation	Kesejahteraan_Psikososial	1.000	.799
	Dukungan_Sosial	.799	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesejahteraan_Psikososial	.	.000
	Dukungan_Sosial	.000	.
N	Kesejahteraan_Psikososial	60	60
	Dukungan_Sosial	60	60

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799(a)	.639	.633	2.54616

a Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial

b Dependent Variable: Kesejahteraan_Psikososial

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	664.924	1	664.924	102.565	.000(a)
	Residual	376.010	58	6.483		
	Total	1040.933	59			

a Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial

b Dependent Variable: Kesejahteraan_Psikososial

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.848	4.031		4.924	.000
	Dukungan_Sosial	.426	.042	.799	10.127	.000

a Dependent Variable: Kesejahteraan_Psikososial

Lampiran 3.6 Sumbangan Efektif Aspek Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikososial

a. Crossproduct

Correlations

		kes_psiko	Dukungan_Emsosional	Dukungan_Penghargaan	Dukungan_Instrumental	Dukungan_Informatif	Dukungan_Jarsos
kes_psiko	Pearson Correlation	1	.656(**)	.630(**)	.589(**)	.627(**)	.663(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1040.933	397.667	336.867	271.133	267.200	333.400
	Covariance	17.643	6.740	5.710	4.595	4.529	5.651
	N	60	60	60	60	60	60
Dukungan_Emsosional	Pearson Correlation	.656(**)	1	.763(**)	.510(**)	.669(**)	.648(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	397.667	352.583	237.583	136.667	166.000	189.500
	Covariance	6.740	5.976	4.027	2.316	2.814	3.212
	N	60	60	60	60	60	60

Dukungan_ Penghargan	Pearson Correlation	.630(**)	.763(**)	1	.343(**)	.632(**)	.663(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	336.867	237.583	274.983	81.267	138.400	171.300
	Covariance	5.710	4.027	4.661	1.377	2.346	2.903
	N	60	60	60	60	60	60
Dukungan_ Instrumental	Pearson Correlation	.589(**)	.510(**)	.343(**)	1	.438(**)	.370(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007		.000	.004
	Sum of Squares and Cross-products	271.133	136.667	81.267	203.733	82.600	82.200
	Covariance	4.595	2.316	1.377	3.453	1.400	1.393
	N	60	60	60	60	60	60
Dukungan_ Informatif	Pearson Correlation	.627(**)	.669(**)	.632(**)	.438(**)	1	.621(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	267.200	166.000	138.400	82.600	174.400	127.800
	Covariance	4.529	2.814	2.346	1.400	2.956	2.166
	N	60	60	60	60	60	60
Dukungan_ Jarsos	Pearson Correlation	.663(**)	.648(**)	.663(**)	.370(**)	.621(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	333.400	189.500	171.300	82.200	127.800	242.600
	Covariance	5.651	3.212	2.903	1.393	2.166	4.112
	N	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Regresi tiap Aspek

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795(a)	.632	.598	2.66365

a Predictors: (Constant), Dukungan_Jarsos, Dukungan_Instrumental, Dukungan_Informatif, Dukungan_Penghargaan, Dukungan_Emsosional

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	657.803	5	131.561	18.543	.000(a)
	Residual	383.130	54	7.095		
	Total	1040.933	59			

a Predictors: (Constant), Dukungan_Jarsos, Dukungan_Instrumental, Dukungan_Informatif, Dukungan_Penghargaan, Dukungan_Emsosional

b Dependent Variable: kes_psiko

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	19.726	4.354		4.530	.000
	Dukungan_Emsosional	.117	.254	.068	.460	.647
	Dukungan_Penghargaan	.359	.270	.185	1.330	.189
	Dukungan_Instrumental	.724	.221	.320	3.270	.002
	Dukungan_Informatif	.355	.295	.145	1.204	.234
	Dukungan_Jarsos	.596	.248	.288	2.400	.020

a. Dependent Variable: kes_psiko





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.943/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Suriyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 24 Juni 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12250044
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

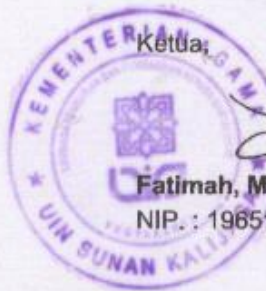
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Widodomartani
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015



Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.7.9303/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Suriyah :

تاريخ الميلاد : ٢٤ يونيو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ١٧ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.10.10999/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Suriyah**
Date of Birth : **June 24, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	31
Total Score	383

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 23, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.25.13.58/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Suriah
NIM : 12250044
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 12 April 2016
Kepala PTIPD
Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



UIN

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SURIYAH
NIM : 12250044
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006


LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : SURİYAH
NIM : 12250044
Fakultas/Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi / Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tempat tanggal lahir : Bantul, 24 Juni 1994

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Sangat Baik

Direktur

Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Nurul Hek. M.Hum.

NIP. 197001171999031001

Dikeluarkan pada : 02 November 2016
Berlaku sampai dengan : 02 November 2017



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Tajwid	8.0
Makharijul Huruf	8.0
Kefasihan	8.0
Kelancaran	8.3
Imla'	7.8
Total	40.1
Rata-rata	8.02

Keterangan:

9,00 - 10 : Sempurna
8,00 - 8,99 : Sangat Baik
7,00 - 7,99 : Baik
6,00 - 6,99 : Cukup
5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor : MA.36/12.05/PP.01.1/024/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
Nurul Ummah menerangkan bahwa :

nama : SURIYAH
tempat dan tanggal lahir : Bantul, 24 Juni 1994
nama orang tua : Waryanto
nomor induk : 0240
nomor peserta : 3-12-04-01-057-024-9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Jogyakarta, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,



Muh. Baehaqi, M.Ag.
NIP.

MA 120001593



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum : **Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**
 Nama : **SURIYAH**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Bantul, 24 Juni 1994**
 Nomor Induk : **0240**
 Nomor Peserta : **3-12-09-01-057-024-9**

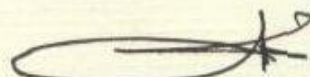
No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
	1. Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,17	8,80	8,55
	b. Akidah-Akhlak	8,07	7,20	7,55
	c. Fikih	8,60	8,00	8,24
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7,70	8,40	8,12
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,17	9,28	8,84
	3. Bahasa Indonesia	7,83	9,52	8,84
	4. Bahasa Arab	8,40	7,60	7,92
	5. Bahasa Inggris	8,33	9,12	8,80
	6. Matematika	8,47	9,65	9,18
	7. Sejarah	7,97	9,40	8,83
	8. Geografi	8,37	9,28	8,92
	9. Ekonomi	8,03	9,30	8,79
	10. Sosiologi	8,47	9,64	9,17
	11. Seni Budaya	7,50	-	7,50
	12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,73	8,66	8,29
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,17	9,40	8,91
	14. Keterampilan/Bahasa Asing			
	Hafalan	8,10	8,50	8,34
	Rata-Rata			8,52

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,84	8,60	8,7
	2. Bahasa Inggris	8,80	5,60	6,9
	3. Matematika	9,18	6,25	7,4
	4. Ekonomi	8,79	7,50	8,0
	5. Sosiologi	9,17	7,80	8,4
	6. Geografi	8,90	8,40	8,6
	Rata-Rata			8,0

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Yogyakarta, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,



Muh. Baehaqi, M.Ag.

NIP. -

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016

Diberikan Kepada :

SURIYAH (12250044)

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan kompetensi *engagement*, *assessment*, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,
intervensi makro, dan evaluasi program.

SUNAN KALIJAGA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 April 2016

Ketua,



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S

NIP. 19740202 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Suriyah
Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 24 Juni 1994
Alamat : Kentolan Lor RT. 05, Guwosari, Pajangan,
Bantul.
Nama Ayah : Waryanto
Nama Ibu : Mujiyati
No. Telepon : 089671931514
Email : curkencur@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Kembang Putih, 2006
- b. MTs Nurul Ummah, 2009
- c. MA Nurul Ummah, 2012
- d. UIN Sunan Kalijaga

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Nurul Ummah
- b. Pondok Pesantren Sunan Pandanaran